

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan pada bab sebelumnya tentang makna syair lagu *medo* di Kabupaten Nagekeo desa Udiworowatu, maka disimpulkan bahwa, lagu *medo* merupakan salah satu lagu daerah Nagekeo khususnya berada di Desa Udiworowatu yang diciptakan oleh para nenek moyang dahulu yang hingga sekarang tidak mengetahui siapa penciptanya. lagu ini merupakan nyanyian adat dari Desa Udiworowatu Lagu *medo* merupakan nyanyian massal atau berkelompok yang dinyanyikan sambil menari yang diiringi musik (bambu) oleh perempuan dan laki-laki, yang dimana hanya dilakukan oleh kaum orang tua saja (sudah menikah). nyanyian *medo* ini sudah ada sejak zaman dahulu dari para nenek moyang yang sudah turun-temurun dari generasi ke generasi sampai sekarang ini. Lagu *medo* hanya dinyanyikan pada saat melakukan pengerjaan rumah adat.

Nyanyian *medo* merupakan jenis nyanyian dengan tarian yang menjadi lambang sukacita kerja adat (rumah adat). Anggota yang ikut, tidak ditentukan berapa banyak orang antara laki-laki dan perempuan yang ikut didalamnya. Nyanyian *medo* dinyanyikan dengan cara bersahut-sahutan yang dipimpin terdahulu oleh satu orang pemimpin Tua Adat (laki-laki), dan dijawab oleh laki-laki dan perempuan secara bersamaan sebagai lambang penghormatan dan sukacita kerja adat.

Setiap syair lagu pasti mempunyai tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada masyarakat sebagai pendengarnya. Syair yang dinyanyikan ada hubungan dengan tradisi adat dalam suku yang melakukan upacara pembuatan rumah adat. Ketika dinyanyikan masyarakat dapat merasakan bahwa tradisi ini bagian dari adat Desa Udiworowatu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa makna keseluruhan arti dari lagu *medo* adalah suatu bentuk tradisi khas daerah setempat sejak dahulu yang sampai sekarang masih dilakukan generasi penerus.

## **B. Saran**

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti tentang fungsi dan makna lagu *Ina Mate Loar* maka, peneliti mengharapkan kepada :

1. Bagi masyarakat Udiworowatu

Agar selalu mempertahankan dan lebih mengenal makna nyanyian *medo* dalam pembuatan rumah adat, terutama pada generasi zaman sekarang.

2. Bagi pembaca

Diharapkan bisa menambah wawasan, untuk mendalami lebih lanjut tentang makna syair lagu *medo* pada upacara pembuatan rumah adat serta dapat menjadikan inspirasi untuk mendalami lebih lanjut tentang lagu *Medo*.

## DAFTAR PUSTAKA

Chear, 1995:60 *Makna Leksikal*, Surakarta: Gagas Media

Kaelan H, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial*

*Budaya, Filsafat, Seni Agama, dan Humaniora*, Yogyakarta: Paradigma

Koenjaraningrat. 1997. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia

Pustaka Utama

Maryaeni, 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Sugianto 1996. *Strategi Belajar Mengajar*, Surakarta: Gagas Media.

[wikipedia.org/wiki/Seni\\_tradisional](https://wikipedia.org/wiki/Seni_tradisional)

[wikipedia.org/wiki/Kampung\\_Adat\\_Worowatu](https://wikipedia.org/wiki/Kampung_Adat_Worowatu)

## ALAMAT WEBSITE

<https://www.google.com/search?q=%2C+https%3A%2F%2Fkatadata.co.id%2Fsafrezi%2Fberita%2F61e5417a3bbd2%2Fkognitif-adalah-aktivitas-mental-ini-pengertian-dan-fungsinya&oq=%2C+https%3A%2F%2Fkatadata.co.id%2Fsafrezi%2Fberita%2F61e5417a3bbd2%2Fkognitif-adalah-aktivitas-mental-ini-pengertian-dan-fungsinya&aqs=chrome..69i57.1148j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>  
<https://radarntt.co/opini/2022/budaya-belis-masyarakat-nagekeo/>